

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi lapangan langsung untuk memperoleh informasi tentang analisis santunan asuransi kecelakaan kerja anggota pemadam kebakaran wilayah kota banjarmasin

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data Primer dan sekunder di mana data yang diperoleh secara langsung langsung lapangan serta dari Lembaga atau instansi yang bersangkutan dari penelitian ini dan terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan sedikit angka sebagai pelengkap untuk menggambarkan situasi yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah diruang lingkup wilayah kota Banjarmasin khusus nya di Instansi atau Lembaga yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banjarmasin dan BPJS Ketenagakerjaan Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah informan yang menjadi sumber data penelitian, sedangkan objek dalam penelitian adalah hal yang menjadi pokok penelitian.

Subjek penelitian ini adalah Pemadam Kebakaran, Korban serta Instansi atau Lembaga yang bersangkutan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah urgensi dari santunan asuransi bagi korban kecelakaan kerja anggota pemadam kebakaran tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya juga bisa dikenal sebagai data utama. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dengan narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, tetapi diambil dari berbagai sumber seperti publikasi, laporan, basis data, dan sumber informasi lainnya yang telah ada sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai referensi atau sumber tambahan untuk mendukung atau melengkapi analisis mereka dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yang dimana perolehan datanya didapat secara langsung dari sumbernya yaitu dengan melakukan wawancara terstruktur. Sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Pemadam Kebakaran Serta unit BPK masyarakat, Instansi atau Lembaga yang memiliki hak penuh dalam legalitas aturan, serta sebagai pelengkap data yaitu Korban yang mengalami musibah pada wilayah Kota Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode triangulasi untuk mengumpulkan data. Metode ini melibatkan penggunaan triangulasi yang terdiri dari beberapa langkah atau komponen yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan dijadikan objek penelitian. Observasi merupakan landasan utama dalam mengembangkan pengetahuan di berbagai bidang (Sugiyono, 2021, hlm. 297).

Observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2021, hlm. 304). Penulis akan melakukan interaksi tanya jawab dengan responden untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam proses tersebut, penulis akan memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan sebagai teknik apabila peneliti menginginkan data yang didapatkan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah, memilih, dan menyimpan berbagai jenis dokumen secara sistematis.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), *ceritera*, biografi, peraturan, kebijakan `Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2021, hlm. 314)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan kualitatif yang didasarkan pada metode analisis yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Pendekatan ini melibatkan tiga kegiatan utama.

1. Reduksi data

Proses reduksi data (*data reduction*) melibatkan rangkuman, pemilihan poin penting, fokus pada hal-hal yang relevan, pengidentifikasian tema dan pola, serta penghapusan hal-hal yang tidak relevan. Semua hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan sejumlah informan direkam dengan cermat dan rinci.

Kemudian, peneliti melakukan rangkuman, memilih poin penting, fokus pada hal-hal yang relevan, mencari tema dan pola, serta menghapus hal-hal yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*) dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling umum digunakan adalah melalui teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penyajian data berupa teks naratif. Data yang telah direduksi dari tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.